

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Denzin dan Lincoln (Moleong, 2010) menyatakan bahwa “penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.”.

Jelas definisi tersebut menggambarkan bahwa penelitian kualitatif dilakukan untuk memahami dan menafsirkan makna dari suatu fenomena yang alamiah menurut teori dan analisis. Dalam penelitian kualitatif, penelitian bertolak dari data, lalu memanfaatkan teori yang ada sehingga data tersebut dapat dideskripsikan untuk mendapatkan teori yang diinginkan. Berdasarkan teori tersebut, penelitian ini cocok menggunakan kualitatif sebagai pendekatan untuk mengungkap data dari setiap objek penelitian yang akan dikaji.

Lalu metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif. Deskriptif menurut Sukardi (2009) adalah:

“Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Dalam perkembangan akhir-akhir ini, metode penelitian deskriptif juga banyak dilakukan oleh para peneliti karena dua alasan. *Pertama*, dari pengamatan empiris didapat bahwa sebagian besar laporan penelitian dilakukan dalam bentuk deskriptif. *Kedua*, metode deskriptif sangat berguna untuk mendapatkan variasi permasalahan yang berkaitan dengan bidang pendidikan maupun tingkah laku manusia.”

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa penelitian deskriptif dilakukan untuk menggambarkan, merinci, atau menjelaskan suatu subjek atau objek yang diteliti. Menurut Subandi (2011) sumber data utama dalam penelitian deskriptif kualitatif adalah kata-kata dan tindakan yang selanjutnya akan ada data tambahan seperti dokumentasi berbentuk foto, rekaman, tulisan dan lain sebagainya.

Berdasarkan pendapat yang sudah disebutkan, penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang mendukung peneliti untuk mengungkap data secara jelas apa adanya dengan menjabarkan atau merinci hasil analisis dari setiap objek atau subjek penelitian.

Intan Pratiwi, 2018

ANALISIS SENI RUPA TIGA DIMENSI KARYA SISWA SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Yang berpartisipasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas II C yang secara administratif tercatat pada salah satu SD di kota Bandung. Siswa kelas II tersebut akan membuat karya yang nantinya akan dianalisis. Karya tersebut dibuat dari barang bekas yang selanjutnya akan dianalisis.

Siswa kelas II C dipilih sebagai partisipan penelitian karena siswa-siswanya memiliki karakteristik yang senang berpartisipasi aktif dan antusias dalam proses pembelajaran berlangsung. Hal-hal tersebut terlihat pada saat peneliti melakukan pengalaman mengajar bersama wali kelas II C. Hal-hal tersebut merupakan bagian yang di ambil sebagai sumber, tidak terkecuali sumber data lain yang muncul selama penelitian berlangsung.

Penelitian dilakukan pada salah satu SD di kota Bandung yang berlokasi di Jalan Merdeka, Kota Bandung, Jawa Barat. Alasan pemilihan lokasi penelitian berdasarkan penempatan lokasi PLP yang dilaksanakan oleh peneliti.

3.3 Analisis Data

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti harus mempersiapkan berbagai hal yang akan diperlukan selama proses penelitian berlangsung. Salah satu yang harus disiapkan adalah instrumen penelitian. Pada proses pembuatan karya akan membutuhkan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) agar proses pembuatan karya terarahkan dengan baik. Dalam mengumpulkan data akan digunakan teknik studi dokumen dan studi literatur.

Tabel 3.1
Pengumpulan Data

No	Data yang dicari	Konten	Teknik	Alat
1	Visualisasi karya seni rupa tiga dimensi yang dibuat oleh siswa kelas II SD dari bahan barang	-Unsur visual: Bentuk, tekstur, ruang -Kesesuaian karya dengan tema	-Studi Dokumen -Studi Literatur	- Kamera - Peneliti

Intan Pratiwi, 2018

ANALISIS SENI RUPA TIGA DIMENSI KARYA SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

bekas.

(Sumber: pribadi)

Studi literatur merupakan studi yang akan menjadi acuan atau landasan teoritis dan penyesuaian antara data yang di dapat dari lapangan dengan teori yang ada. Studi literatur menjadi teknik analisis data dalam penelitian ini karena dapat memudahkan peneliti dalam menganalisis data.

Studi dokumen merupakan jenis teknik pengumpulan data yang meneliti berbagai macam dokumen yang berguna untuk bahan analisis. Dokumen yang digunakan dalam pengumpulan data ada dua jenis yaitu dokumen primer merupakan dokumen hasil dari orang yang mengalami suatu peristiwa secara langsung, serta dokumen sekunder yang merupakan dokumen berdasarkan dari cerita orang lain.

Dokumentasi merupakan teknik mengumpulkan data yang berbentuk arsip-arsip kegiatan proses penelitian. Dapat berupa tulisan, gambar, ataupun video. Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data penting berupa gambar visualisasi setiap karya yang nantinya akan diteliti.

Data primer pada penelitian ini berupa hasil karya seni rupa tiga dimensi siswa kelas II SD. Untuk menganalisis karya siswa, peneliti menyusun instrumen penilaian sebagai acuan berdasarkan teori yang sudah dikumpulkan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Unsur-unsur Seni Rupa Tiga Dimensi

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskripsi
Seni Rupa Tiga Dimensi	Bentuk	Panjang	Diukur menggunakan satuan ukuran panjang sentimeter (cm)
		Lebar	
		Tinggi	
		Bidang	
	Tekstur	Variatif (halus, kasar, licin, rata, bergelombang, berlubang), hanya beberapa, atau hanya salah satu	
	Ruang	Variatif (ruang kerucut, bola, kubah, tabung, kubus, balok, limas), hanya beberapa atau hanya salah satu	
	Tema	Sesuai dengan tema yang ditentukan: Tumbuhan	Dilihat dari hasil bentuk karya
		Tidak sesuai dengan tema yang ditentukan	Memiliki tema sendiri, dilihat dari hasil bentuk karya.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Penilaian Kreativitas Anak

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskripsi
Kreatifitas (Supriadi, 1994)	Berpikir kreatif	Kelancaran (<i>fluency</i>)	a. Mampu membuat karya secara spontan.
			b. Mampu membuat karya sesuai dengan tema yang ditentukan peneliti.
		Keluwesanan (<i>flexibility</i>)	a. Mampu membuat karya dari bahan yang sudah ditentukan (kertas koran)
			b. Dapat membuat bagian-bagian pada karyanya seperti yang terdapat pada tumbuhan aslinya.
Keaslian (<i>originality</i>)	a. Dapat mengungkapkan gagasan dan daya cipta dalam bentuk karya tiga dimensi		
	b. Mampu menciptakan karya yang berbeda dari teman-temannya		
Penguraian (<i>elaboration</i>)	a. Mampu menjelaskan karya yang dia buat secara detail.		
	b. Menambahkan bagian-bagian lainnya pada karya		

Intan Pratiwi, 2018

ANALISIS SENI RUPA TIGA DIMENSI KARYA SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

sendiri secara detail.

Penelitian ini memiliki prosedur dalam prosesnya, meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pengolahan data sebagai berikut:

- a. Tahap Perencanaan
 - 1) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - 2) Pengumpulan sumber belajar:
 - a) Buku (sumber materi dan teks bacaan)
 - b) Video cara mengolah bahan menjadi karya
 - c) Gambar; dan lain sebagainya yang mendukung pelaksanaan pembelajaran.
 - 3) Menyiapkan alat pengumpul data:
 - a) Kamera untuk dokumentasi
 - b) Lembar penilaian
 - 4) Penyusunan Instrumen penilaian karya
Instrumen disusun berdasarkan teori yang sudah dikumpulkan.
- b. Tahap Pelaksanaan
Pelaksanaan penelitian dilakukan sesuai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah dibuat.
- c. Tahap Pengolahan Data
Pengolahan data dilakukan setelah peneliti mendapatkan data. Peneliti melakukan penilaian untuk setiap data yang di dapat berdasarkan teori, instrumen, serta kisi-kisi yang sudah disusun.

Data yang dianalisis berupa karya seni rupa tiga dimensi berbahan kertas koran yang diciptakan oleh siswa kelas II SD. Tujuan analisis yaitu agar peneliti mendapatkan kesimpulan dari penelitian yang sudah dilaksanakan. Sugiyono (Nurfatoni, 2013) menyebutkan bahwa model analisis data kualitatif diantaranya adalah model Miles and Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

- 1) Reduksi data
Reduksi data merupakan cara yang dilakukan dalam proses analisis yaitu melakukan seleksi, penafsiran, penyederhanaan, dan abstraksi data kasar. Pada kegiatan ini peneliti melakukan beberapa tahapan sebagai berikut:
 - a) Mengumpulkan hasil studi dokumen serta literatur yang relevan
 - b) Memilih bahan data yang penting dilakukan
 - c) Mengategorikan data yang diperoleh
- 2) Penyajian data

Intan Pratiwi, 2018

ANALISIS SENI RUPA TIGA DIMENSI KARYA SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Agar mendapatkan gambaran mengenai data secara keseluruhan hingga akhirnya dapat menarik kesimpulan, peneliti berusaha menyusun data dalam penyajian yang baik dan jelas agar mudah dipahami. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat hubungan antar kategori dan sejenisnya.

3) Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Karena peneliti sebagai bagian dari instrument penelitian, maka setiap data telah dicek keakuratannya. Kesimpulan memungkinkan dapat menjawab rumusan masalah ataupun tidak. Karena di dalam penelitian kualitatif, rumusan masalah bersifat sementara dan akan berkembang sesuai dengan temuan di lapangan.